

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Surat al-Humazah merupakan surat yang menunjukkan ajaran Islam bukan hanya ajaran yang bersifat metafisik, melainkan juga ajaran yang bersifat realitas (nyata) dalam kehidupan sehingga hal ini membuktikan bahwa Alquran dapat dijadikan pedoman oleh manusia. Surat ini diturunkan berdasarkan kondisi sosial masyarakat arab pada saat itu sehingga surat ini menggambarkan secara nyata apa yang terjadi dalam kebiasaan masyarakat tersebut. Surat ini merupakan surat yang membahas tentang Penyimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Penyimpangan tersebut antara lain adalah ghibah (gosip), mengolok-olok, dan kikir.

Penyebab seseorang melakukan penyimpangan sosial ini adalah berlebihan dalam memandang diri sendiri dan nilai harta. Yang dimaksud berlebihan dalam memandang diri sendiri adalah merasa kalau dirinya lebih tinggi dari pada orang lain atau biasa disebut sombong. Kesombongan dapat menyebabkan seseorang untuk memandang rendah orang lain sehingga ia mudah merendahkan orang lain dengan cara mengejek dan mengolok-oloknya, baik didepan dan dibelakang orang tersebut. Selain kesombongan, faktor yang menyebabkan penyimpangan sosial kikir adalah berlebihan dalam memandang nilai harta yang membuatnya amat sangat mencintai hartanya. Kecintaannya terhadap harta kemudian menyebabkan panjangnya angan-angan dan merasa takut akan kemiskinan.

Penyimpangan sosial seperti mengolok-olok dan menggossip (ghibah) merupakan perbuatan yang amat jahat menimbulkan berbagai dampak negatif lain seperti konflik dan permusuhan, menyebabkan tekanan pada psikis korban, dan lain sebagainya. Orang yang melakukan penyimpangan ini disebabkan karena ia memiliki kebejatan hati. Perbuatan ini merupakan indikasi bahwa terdapat penyakit yang terdapat dalam hati pelaku, penyakit ini ialah penyakit angkuh yang membuat dirinya merasa lebih kuat dan lebih baik daripada orang lain.

Kritik merupakan bentuk komunikasi dalam masyarakat untuk dapat membuat kondisi masyarakat sesuai dengan norma yang telah disepakati. Istilah kritik identik dengan kecaman atau tanggapan. Mengacu dari pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa surat al-Humazah merupakan surat yang bermuatan kritik.

Salah satu bentuk kritik yang terlihat jelas dalam surat ini ialah kata pertama yang digunakan untuk membuka surat. . Kata tersebut ialah kata *wail* yang artinya “celakalah” menunjukkan adanya muatan kritik dalam surat tersebut. Apabila dilihat secara utuh, bangunan kritik dalam surat al-Humazah antara lain :

1. Menggunakan umpatan/kutukan
2. Menghadirkan sindiran
3. Ancaman Hukuman
4. Menghadirkan intimidasi pada tekanan suara

Kritik dalam surat al-Humazah mempunyai misi untuk menciptakan keadilan sosial dalam masyarakat. Keadilan ini sangat penting karena merupakan aspek yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kenyamanan dalam kehidupan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis tentang Penyimpangan sosial dalam surat al-Humazah, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah :

1. Hindari perilaku yang melanggar nilai dan norma sosial seperti menggosip, mengolok-olok, dan kikir.
2. Jadikan Alquran sebagai tuntunan hidup dengan cara selalu mengamalkan ajaran-ajaran didalamnya.